

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di kampus dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat memberikan keuntungan pada diri sendiri karena keahlian yang tidak diajarkan di kampus bisa didapatkan didunia kerja. Sehingga dengan adanya Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat meningkatkan mutu individu. Selain itu, Praktik Kerja Lapangan (PKL) juga merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada awal perkuliahan semester V yang berlangsung selama 4 bulan dari ketentuan normal 6 bulan. Hal ini terjadi dikarenakan adanya pandemi covid-19.

Dinas pertanian dan ketahanan pangan merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah di bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan ketahanan pangan. Dinas pertanian dan ketahanan pangan dipimpin oleh kepala dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada walikota melalui sekretaris daerah. Dinas memiliki tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang pertanian, perikanan, peternakan, dan ketahanan pangan.

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) adalah unit penunjang penyelenggaraan pertanian yang administrasi, pengaturan, pengelolaan, dan pemanfaatannya adalah tanggung jawab pemerintah daerah kabupaten/kota. Balai Penyuluhan Pertanian Semanding merupakan salah satu lembaga penyuluh pertanian yang berlokasi di Semanding Barat, Prunggahan Kulon, Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban, Jawa Timur 62381. Balai ini terdapat 1 orang koordinator, 7 orang penyuluh, dan 1 orang POPT. Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis operasional atau kegiatan teknis penunjang dinas di bidang penyuluhan pertanian. Di BPP Semanding ada beberapa kegiatan seperti

SLA (Sekolah Lapang Agribisnis), FFD (*Farmers Field Days*) Kaji Terap, Pelatihan Pengolahan Hasil Pertanian, Penyuluhan dan Mentoring, Rumah Kompos, JUT (Jalan Usaha Tani), Gerdal Tikus, Pertemuan Rutin Kelompok Tani, pembuatan POC (Pupuk Organik Cair), Rembuk Desa (reorganisasi kelompok tani), Penilaian Kelompok Tani dan *Study Tour*.

Tembakau berasal dari bahasa Spanyol, dari kata "Tabaco". Tembakau merupakan kelompok tumbuhan dari genus *nicotiana* yang daunnya biasa digunakan sebagai bahan baku rokok. Alasan penulis mengangkat judul tanaman tembakau yaitu karena industri rokok di Indonesia yang cukup besar. Tembakau merupakan hasil pertanian yang mendominasi di Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban khususnya di Desa Genaharjo dan Desa Sambongrejo. Alasan ke tiga yaitu untuk pengoptimalan potensi tembakau dalam pemasaran.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh dikampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

- a) Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
- b) Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;

- c) Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya;
- d) Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan;
- e) Mahasiswa mengetahui strategi bauran pemasaran tanaman tembakau yang diterapkan kelompok tani Wilis di Desa Genaharjo Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban; dan
- f) Mahasiswa mengetahui bagaimana cara pemanenan tembakau yang baik dan benar.

1.3 Manfaat

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1.3.1 Manfaat bagi mahasiswa

- a) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
- b) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

1.3.2 Manfaat bagi Polije

- a) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
- b) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma

1.3.3 Manfaat bagi tempat PKL

- a) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
- b) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tuban dan lebih tepatnya di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) yang berlokasi di Semanding Barat, Prunggahan Kulon, Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban, Jawa Timur 62381. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) dilaksanakan selama 4 bulan terhitung mulai 6 September sampai 31 Desember 2021. Jam kerja dimulai dari jam 07.00-15.00 WIB dengan total jam keseluruhan 768 jam. Rincian jam kerja mulai hari Senin-Jum'at di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Semanding yaitu :

Hari Senin-Kamis :

Pukul 07.00-12.00 WIB = Jam kerja

Pukul 12.00-13.00 WIB = Istirahat

Pukul 13.00-15.00 WIB = Jam kerja

Hari Jum'at :

Pukul 07.00-11.00 WIB : Jam kerja

Pukul 11.00-13.00 WIB : Jam istirahat

Pukul 13.00-15.00 WIB : Jam kerja

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan merupakan upaya yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan objek. Disini menggunakan beberapa cara yaitu :

- a) Orientasi Lapang

Merupakan tahap pengenalan kondisi lapang yang akan digunakan selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan. Dimana diberbagai desa yang biasanya

dlakukan penyuluhan oleh para penyuluh BPP Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban.

b) **Praktik Kerja Lapang**

Mahasiswa melakukan seluruh kegiatan yang ada di lapangan, khususnya di desa-desa tempat dilakukan penyuluhan. Tetapi sebelum mengikuti serangkaian kegiatan penyuluhan, mahasiswa diberi arahan dan bimbingan mengenai bagaimana tahapan-tahapan dalam melaksanakan penyuluhan. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa mendapatka pengalaman, wawasan, dan berinteraksi dengan para petani.

c) **Interview**

Merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara langsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mendapatkan informasi-informasi.

d) **Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan dalam rangkan untuk menjadi data pendukung dalam penyusunan laporan yang dilaksanakan dengan menggunakan kamera atau *handphone*.

e) **Studi literatur**

Merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencari referensi terhadap berbagai sumber tertulis seperti buku-buku, arsip, artikel, jurnal, atau dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi yang akan digunakan dalam penyelesaian laporan praktek kerja lapang.

f) **Penyusunan laporan**

Penyusunan laporan yaitu laporan kegiatan yang telah dilakukan dengan hasil dari berbagai kegiatan yang dilakukan selama Praktik Kerja Lapang berlangsung. Penyusunan laporan dibimbing oleh pembimbing lapang yang turut membatu dalam penyusunan laporan, baik berupa memberi saran maupun data dan informasi terkait hal-hal yang sesuai dengan kebutuhan.